

HUBUNGAN RIWAYAT STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN GIZI BALITA DI PUSKESMAS TINO KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO

Nurul Hidayah Bohari¹, Kurniati Akhfar², Susanti³, Ennis⁴
^{1,2,3,4}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba
nurulhidayahbohari@gmail.com

ABSTRACT

Maternal and fetal nutritional needs for growth and development during pregnancy must fulfill the nutritional needs because fetal nutrition depends on maternal nutrition. Pregnant women who have problems with nutritional status cause several complications, such as babies with low weight (BBR), newborn deaths, miscarriages and deaths of babies in the womb. Malnutrition in toddlers can result in disruption of their physical growth and intelligence. The most nutritional problems in Indonesia include malnutrition or include an unbalanced meal composition and overall consumption that is not sufficient for the body's needs. In fact, nutrition during pregnancy is an important factor for the physical quality and intelligence of children in the future. This study was conducted to determine the relationship between the history of maternal nutritional status during pregnancy and the nutrition of children at Tino Public Health Center, Tarawang District, Jeneponto. This research used analytic observational with cross sectional design. The research instruments were observation, interview and questionnaire. Based on univariate analysis, it was found that the nutritional status history of normal pregnant women were 64.1% and the less normal were 35.9%. While the history of normal nutritional status of toddlers were 59% and the less normal were 41%. Based on chi-Square test obtained p value of 0.003 (0.003 < 0.05). This means, there is a significant relationship between the history of the nutritional status of pregnant women and the nutritional status of toddlers. There was a relationship between the history of maternal nutritional status during pregnancy and the nutritional growth of toddlers at Tino Public Health Center, Tarawang District, Jeneponto.

Keywords: Nutritional Status, Pregnancy, Toddlers

ABSTRAK

Kebutuhan gizi ibu dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan pada masa kehamilan harus memenuhi kebutuhan gizi karena gizi janin bergantung pada gizi ibu. Wanita hamil yang bermasalah dengan status gizi menimbulkan beberapa komplikasi seperti bayi dengan berat badan rendah (BBR), kematian bayi baru lahir, keguguran maupun kematian bayi dalam kandungan. Gizi kurang atau gizi buruk pada balita dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan kecerdasan mereka. Masalah gizi di Indonesia yang terbanyak meliputi gizi kurang atau mencakup susunan hidangan yang tidak seimbang maupun konsumsi keseluruhan yang tidak mencukupi kebutuhan badan. Padahal, gizi selama kehamilan menjadi salah satu faktor penting untuk kualitas fisik dan

kecerdasan anak di masa depan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan dengan gizi balita di Puskesmas Tino Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain Cross Sectional. Instrumen penelitian adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Berdasarkan analisis univariat diperoleh riwayat status gizi ibu hamil yang normal adalah 64,1% dan yang kurang normal adalah 35,9%. Sedangkan riwayat status gizi BALITA normal adalah 59% dan yang kurang normal adalah 41%. Dari analisis bivariat diperoleh uji chi-Square dengan p value sebesar 0.003 ($0.003 < 0.05$). Hal ini berarti, terdapat hubungan yang nyata antara riwayat status gizi ibu hamil terhadap pertumbuhan gizi BALITA. Terdapat hubungan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan dengan pertumbuhan gizi balita di Puskesmas Tino Kecamatan Taroang Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci : Status Gizi, Kehamilan, Balita

PENDAHULUAN

Kehamilan yaitu masa terpenting untuk pertumbuhan janin. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan yaitu status gizi. Status gizi ibu pada waktu pembuahan dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Peningkatan metabolisme salah satunya dapat disebabkan oleh kehamilan, peningkatan ini diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin (Sulistyawati, 2016). Kebutuhan gizi ibu dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan pada masa kehamilan harus memenuhi kebutuhan gizi karena gizi janin bergantung pada gizi ibu selama kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan oleh dua

faktor yaitu faktor langsung (Pola konsumsi makanan dan penyakit kronis/ infeksi) dan faktor tidak langsung (status sosial ekonomi, pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan ibu hamil yang rendah) (Notoatmodjo, 2014). Pendapatan keluarga biasanya berupa uang yang mempengaruhi daya beli keluarga untuk membeli bahan makanan. Pendapatan keluarga dikatakan rendah apabila penghasilan perbulannya kurang dari upah minimum, keluarga dengan pendapatan rendah kemungkinan besar kurang dapat memenuhi kebutuhan makanannya terutama kebutuhan zat gizi yang tidak terpenuhi dengan baik (Sianipar, 2013).

Gizi kurang pada balita adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk

pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Kekurangan zat gizi adaptif bersifat ringan sampai dengan berat. Gizi kurang banyak terjadi pada anak usia kurang dari 5 tahun (Khaidirmuhaj, 2009).

Menurut pemantau status gizi Pedoman Gizi Seimbang (PGS, 2017) Indonesia memiliki masalah gizi masyarakat berdasarkan 3 indikator yakni Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB), bayi gizi kurang umur 0-23 bulan (11,9 %), umur 24- 59 bulan (18,1%), umur 0-59 bulan (14,9 %), jumlah diambil dari 496 kabupaten/kota. Data Sulawesi Selatan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa gizi kurang umur 0-23 bulan (14,9%).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Jeneponto tahun 2016 data 2015, status gizi kurang pada umur 0-59 bulan berdasarkan indeks BB/U adalah 17% keadaan tersebut sangat jauh dari target sebesar 85% tahun 2016 yang mengindikasikan bahwa gizi lebih dan gizi kurang pada balita kemungkinan besar berkaitan dengan buruknya pola asuh makan yang diberikan oleh orang tua dan riwayat status gizi ibu selama kehamilan.

Sedangkan dari Puskesmas Tino pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa data ibu hamil

adalah sebanyak 134 orang dengan jumlah balita sebanyak 69 balita. Data pada ibu hamil tahun 2019 mulai Januari-September yakni sebanyak 42 ibu, dengan balita gizi kurang sebanyak 39 balita (Data Puskesmas Tino, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* disebut rancangan potong silang atau lintas bagian. *Cross sectional* adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dengan paparan (faktor penelitian) dengan cara mengamati status paparan, penyakit, atau karakteristik terkait kesehatan lainnya, secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada satu saat (Notoadmojo, 2014). Desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang di lakukan pada variabel terikat dan variabel bebas untuk mengetahui tentang hubungan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan dengan pertumbuhan gizi balita kurang di wilayah kerja Puskesmas Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto yang diukur pada waktu yang bersamaan.

Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita berdomisili di Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tino yang terletak di jalan poros Provinsi Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Pusat manajemen puskesmas Tino berada dibawah pimpinan kepala puskesmas Tino, Kepala bagian Tata Usaha (TU) berada langsung dibawah kepala Puskesmas dan bertanggung jawab atas berbagai urusan administrasi dan pemeliharaan puskesmas. Kepala TU membawahi beberapa sub-bagian TU dan unit pelayanan. Unit pelayanan puskesmas Tino meliputi Balai Pelayanan Umum (BPU), Balai Pelayanan Gigi (BPG), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Keluarga Berencana (KB), Konsultasi Psikologi dan Gizi.

1. Karakteristik Responden
2. Status Riwayat Gizi Ibu Hamil

Hasil analisa yang dilakukan terhadap riwayat status gizi ibu selama kehamilan dapat di lihat pada Tabel 5.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Analisis Status Riwayat Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Tino

No	Kriteria Status Gizi	(n)	Persentase (%)
1	Normal	25	64.1
2	Kurang	14	35.9
Jumlah		39	100

(Data Primer : 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 39 sampel, riwayat status gizi ibu hamil kategori normal adalah sebanyak 25 (64.1%) dan riwayat status gizi ibu hamil kategori kurang adalah sebanyak 14 (35.9%).

3. Gizi balita

Hasil analisa yang dilakukan terhadap gizi balita adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Riwayat Status Gizi Balita

No	Kriteria Status Gizi Balita	(n)	(%)
1	Normal	23	59
2	Kurang	16	41
Jumlah		39	100

(Data Primer : 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa dari 39 sampel, gizi balita kategori normal adalah sebanyak 23 (59%) dan Gizi balita kategori kurang adalah sebanyak 16 (41%)

a. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan pada hubungan antara variabel penelitian yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 4.3 Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Gizi Balita

Sta tus Giz i Ibu Ha mil	Pertumbuh an Gizi Balita				Tota l		P V al ue
	Nor mal		Kur ang		N	%	
	N	%	N	%			
No rm al	16	41	9	23	25	64	0. 00 3
Ku ran g	7	17	7	17	14	35	
Ju mla h	3	7	1	2	4	10	

Pembahasan

Riwayat status gizi ibu hamil sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila status gizi ibu normal pada masa sebelum dan selama hamil, kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan normal. Dengan kata lain, kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama

(Data Primer : 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil normal pada gizi balita kategori normal yakni sebanyak 16 (41%), dan kategori kurang yakni sebanyak 9 (23.1%). Sedangkan status gizi ibu hamil kategori kurang pada gizi balita kategori normal yakni sebanyak 7 (17.9%), dan kategori kurang yakni sebanyak 7 (17.9%).

Berdasarkan uji *chi-Square* di dapatkan p value senilai 0.003 dimana p value lebih kecil dari pada $\alpha : 0.05$ ($0.003 < 0.05$), hal ini berarti ada hubungan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan dengan gizi balita di Puskesmas Tino Kecamatan Taroang Kabupaten Jeneponto.

hamil (Adriani dan Bambang, 2016). Pada hasil penelitian di dapatkan dari 39 sampel, riwayat status gizi ibu hamil kategori normal adalah sebanyak 25 (64.1%) dan riwayat status gizi ibu hamil kategori kurang adalah sebanyak 14 (35.9%).

Masa balita merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode

selanjutnya. Masa tumbuh kembang di usia ini merupakan masa yang berlangsung cepat dan tidak akan pernah terulang, karena itu sering disebut *golden age* atau masa keemasan (Uripi, 2014). Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa dari 39 sampel, gizi balita kategori normal adalah sebanyak 23 (59%) dan gizi balita kategori kurang adalah sebanyak 16 (41%).

Akibat kurang gizi selama hamil dapat menyebabkan kerugian bagi ibu dan janin yang dikandungnya dan dapat mempengaruhi proses pertumbuhan balita, setelah dilakukan uji *chi-Square* didapatkan *p value* senilai 0.003 dimana *p value* kecil dari pada α : 0.05 ($0.003 < 0.05$), hal ini berarti ada hubungan antara riwayat status gizi ibu selama kehamilan dengan gizi balita di Puskesmas Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi ibu hamil normal pada gizi balita kategori normal yakni sebanyak 16 (41%), dan kategori kurang yakni sebanyak 9 (23.1%). Sedangkan status gizi ibu hamil kategori kurang pada gizi balita kategori normal yakni sebanyak

7 (17.9%), dan kategori kurang yakni sebanyak 7 (17.9%).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Hilmanto,dkk (2017) Tidak terdapat hubungan antara LILA ibu saat hamil dengan pertumbuhan anak balita berdasarkan BB/U ($p=0,065$), TB/U ($p=0,218$) dan BB/TB ($p=0,089$). Perbedaan hasil pada penelitian ini bisa disebabkan dari perbedaan indikator standar penilaian status gizi pada balita, di mana penelitian yang di lakukan menggunakan standar penilaian status gizi berdasarkan BB/U dan TB/U di gabung dalam satu indikator penilaian. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hilmanto,dkk (2017) setiap indikator di nilai tersendiri.

KESIMPULAN

1. Gambaran status gizi ibu hamil kategori normal adalah sebanyak 25 (64.%) dan status gizi ibu hamil kategori kurang adalah sebanyak 14 (35.9%).
2. Gambaran status gizi ibu hamil kategori normal adalah sebanyak 25 (64.1%) dan status gizi ibu hamil kategori kurang adalah sebanyak 14 (35.9%).
3. Pada penelitian ini terdapat ada hubungan antara riwayat

status gizi ibu selama kehamilan dengan pertumbuhan gizi balita kurang di Puskesmas Tino Kecamatan Tarowang Kabupaten Jenepono dengan nilai p value 0.003 dimana p value lebih kecil dari pada α : 0.05 ($0.003 < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Bambang dan Waryana, 2016. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Menu Seimbang Pada Balita di Dusun Pleret Bantul, Yogyakarta.*: Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Hilmanto dkk. 2017. *Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilandengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.* Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Data profil kesehatan Republik Indonesia.* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta
- Khaidirmuhaj, 2009 *Berhubungan dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.* Jakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Keperawatan Stikes Sint Carolus.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi).* Jakarta : Salemba Medika
- Puskesmas Tino, 2019. *Data profil kesehatan Puskesmas Tino.* Kabupaten Jenepono.
- Sianipar, 2013. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II.* Jakarta: Dian Rakyat
- Susiltyawati, Kuspriyanto. 2016. *Gizi Dalam Daur Kehidupan.* Bandung .
- Uripi, 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka

